

THE EFFECTIVENESS OF USING KNOW, WANT AND LEARN (KWL) STRATEGY ON READING COMPREHENSION TO PPA RUBA MURI (IO-0463)

ABSTRACT

Rilen V.E. Udju Deda¹ Eltina A. Maromon² Daniel. F. Kamengko³

This research aims to examine the effectiveness of the *Know, Want, and Learn* (KWL) strategy in improving students' reading comprehension at the teenager class of PPA Ruba Muri (IO-0463) in Sabu. The study employed an experimental method using a pre-test and post-test design with two groups, namely an experimental group and a control group. The experimental group was taught using the KWL strategy, whereas the control group received instruction through the Grammar Translation Method. Data were collected through a reading comprehension test and analyzed quantitatively using mean score calculation and learning mastery percentage. The findings revealed that the mean score of the experimental group increased from 37.5 to 98.96, while the control group increased from 36.25 to 67.5. Furthermore, 100% of the students in the experimental group achieved the minimum mastery criteria, compared to only 55% in the control group. Therefore, it is concluded that the KWL strategy is effective in improving students' reading comprehension. The implication of this study suggests that KWL can serve as an interactive and student-centered instructional strategy in teaching reading.

Key words: KWL, Reading Comprehension

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI TAHU, INGIN, DAN BELAJAR (KWL) TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN PADA PPA RUBA MURI (IO-0463)

ABSTRAK

Rilen V.E. Udju Deda¹ Eltina A. Maromon² Daniel. F. Kamengko³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi Tahu, Ingin, and Belajar (KWL) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik pada kelas remaja PPA Ruba Muri (IO-0463) di Sabu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain tes awal dan tes akhir yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajar menggunakan strategi KWL, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan metode terjemahan tata bahasa. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman membaca dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 37,5 menjadi 98,96, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 36,25 menjadi 67,5. Selain itu, 100% peserta didik pada kelompok eksperimen mencapai ketuntasan, sedangkan kelompok kontrol hanya 55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi KWL efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KWL dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik dalam pembelajaran membaca.

Kata kunci: KWL, Pemahaman Membaca